

**AKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN DAN BUAH SIRIH
HUTAN (*Piper aduncum* L. : Piperaceae) YANG BERASAL
DARI LOKASI BERBEDA DALAM MENEKAN
PERTUMBUHAN *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc.
PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

AKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN DAN BUAH SIRIH HUTAN (*Piper aduncum* L. : Piperaceae) YANG BERASAL DARI LOKASI BERBEDA DALAM MENEKAN PERTUMBUHAN *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc. PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI SECARA *IN VITRO*

Abstrak

Air rebusan daun dan buah sirih hutan merupakan salah satu alternatif untuk mengendalikan penyebab penyakit antraknosa pada cabai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas daun dan buah sirih hutan yang berasal dari lokasi berbeda dalam menekan pertumbuhan jamur *Colletotrichum gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada cabai secara *in vitro*. Penelitian telah dilaksanakan di Laboratorium Fitopatologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas dari bulan Maret sampai Mei 2017. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan Uji F (ANOVA) dan diuji lanjut dengan *Least Significance Different* (LSD) pada taraf 5%. Parameter yang diamati adalah pertumbuhan koloni jamur, luas koloni, berat basah, berat kering, jumlah konidia/ml suspensi dan daya kecambah konidia. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa aplikasi air rebusan daun dan buah sirih hutan yang berasal dari lokasi berbeda dapat menekan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* pada cabai secara *in vitro*. Hasil uji terhadap luas koloni, berat basah, berat kering, jumlah konidia dan daya kecambah *C. gloeosporioides*, didapatkan air rebusan buah sirih hutan yang berasal dari Bukit Lampu sebagai perlakuan terbaik, dengan efektivitas sebesar 55,32%.

Kata kunci: antraknosa, cabai, *Colletotrichum gloeosporioides*, sirih hutan

WATER DECOCTION ACTIVITY OF SPIKED PEPPER (*Piper aduncum* L. : Piperaceae) LEAVES AND FRUITS FROM DIFFERENT LOCATION IN SUPPRESSING GROWTH OF *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc. CAUSED ANTHRACNOSE ON CHILI *IN VITRO*

Abstract

Decoction water of spiked pepper leaves and fruit is one alternative to control anthracnose in chili. The purpose of research was to know water decoction activity of spiked pepper leaves and fruit from different locations in suppressing growth of *Colletotrichum gloeosporioides* caused anthracnose on chilli *in vitro*. Research conducted in the Laboratory of Plant Pathology, Department of Pest and Plant Disease, Faculty of Agriculture, Andalas University from March until may 2017. Research using Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments and 5 replication. The data were analyzed by ANOVA and *Least Significance Different* (LSD) at the 5% level. The observation parameters were the growth of fungal colonies, colony vast, wet and dry weight, the number of conidia/ml suspension and conidia germination. The results showed that the application of decoction water of spiked pepper leaves and fruit from different locations can suppress the growth of the fungus *C. gloeosporioides* on chillies *in vitro*. The result also showed that decoction water of spiked pepper fruit from Bukit Lampu was the best treatment to suppress extensive of colony, wet and dry weight, the number of conidia and conidia germination of *C. gloeosporioides* with effectiveness was 55,32%.

Key words: anthracnose, chilli, *Colletotrichum gloeosporioides*, spiked pepper

